

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ASMA PADA PASIEN ASMA DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT SWASTA BEKASI TIMUR PERIODE JANUARI-DESEMBER 2022

Anasthasya Chyntia Tiara Nauli
201904001

ABSTRAK

Pendahuluan: Salah satu penyakit tidak menular yang biasanya ditandai dengan mengi berulang dan sesak napas dengan intensitas dan frekuensi yang berbeda dari orang ke orang adalah asma. Prevalensi penyakit asma di Indonesia sebanyak 2,4%. Asma memiliki angka kesakitan dan kematian yang tinggi akibat kurang tepatnya penatalaksanaan penggunaan obat pada penderita asma. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi kerasionalan penggunaan obat asma pada pasien asma di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Swasta Bekasi Timur periode Januari-Desember 2022. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah observasional non eksperimental dengan desain studi *cross-sectional* menggunakan data retrospektif berupa sampel pasien asma rawat jalan yang mendapatkan pengobatan asma dan berusia 18-65 tahun. Jumlah sampel penelitian sebanyak 76 rekam medis pasien asma. Analisis data penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan evaluasi penggunaan obat asma meliputi kriteria tepat pasien 96%, tepat indikasi 100%, tepat obat 57%, tepat dosis 43%, dan tepat cara pemberian 100%. **Kesimpulan:** Kesimpulan penelitian ini adalah pasien asma paling banyak berjenis kelamin perempuan dan pada kisaran usia 36-45 tahun serta golongan obat asma yang paling banyak digunakan adalah kombinasi inhalasi *Long Acting β 2 Agonist* (LABA) dan kortikosteroid.

Kata Kunci : Asma; tepat pasien; tepat obat; tepat indikasi; tepat dosis; tepat cara pemberian

ABSTRACT

Introduction: One of the non-communicable diseases that is usually characterized by recurrent wheezing and shortness of breath with different intensity and frequency from person to person is asthma. The prevalence of asthma in Indonesia is 2.4%. Asthma has a high morbidity and death rate due to improper management of drug use in asthmatics. The purpose of this study was to evaluate the rationality of using asthma drugs in asthma patients in Outpatient Installations of East Bekasi Private Hospital for the January-December 2022 period. **Method:** This type of study is non-experimental observational with a cross-sectional study design using retrospective data in the form of a sample of outpatient asthma patients who received asthma treatment and aged 18-65 years. The number of study samples was 76 medical records of asthma patients. The data analysis of this study is descriptive quantitative. **Results:** The results of this study showed that the evaluation of the use of asthma drugs included the right criteria for patients 96%, right indications 100%, right drugs 57%, right dose 43%, and right way of administration 100%. **Conclusion:** The conclusion of this study is that the most asthma patients are female and in the age range of 36-45 years and the most widely used asthma drug class is a combination of Long Acting β_2 Agonist (LABA) inhalation and corticosteroids.

Keywords : Asthma; right patient; right medicine; right indication; right dosage; right proper route